

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan pengujian secara simultan, rasio profitabilitas dan *economic value added* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima.
2. Variabel ROA ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa H_2 ditolak.
3. Variabel ROE ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa H_3 ditolak.
4. Variabel NPM ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa H_4 ditolak.
5. Variabel EPS ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai *sig* yang lebih kecil dari *alpha* 5%. Ini berarti bahwa H_5 diterima.
6. Variabel EVA ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa H_6 ditolak.

Dari hasil pengujian secara parsial, hanya variabel EPS saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dilihat dari hasil pengujian dimana *sig* dari $EPS \leq 5\%$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel EPS terhadap harga saham. Sedangkan variabel lainnya seperti ROA, ROE, NPM, dan EVA memiliki

nilai $sig > 5\%$ yang berarti bahwa H_0 diterima. Ini berarti bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan EVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung kesimpulan dari penelitian ini seperti Achmad Rizkiansyah (2011), Janu Widi Wiasta (2010), dan Michael V. Damanik dan Dr. Widyatmini (2008), dimana hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat memperbaiki penelitian yang selanjutnya yaitu:

1. Menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dari sebelumnya, dimana hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang lebih banyak.
2. Menggunakan sampel perusahaan selain yang berada pada subsektor pertambangan batubara, agar mendapatkan wawasan lebih mengenai kondisi perusahaan yang berada di sektor yang lain.
3. Menambah jumlah variabel penelitian seperti menambah rasio yang akan digunakan atau menambah metode perhitungan yang lain dalam variabel penelitian agar dapat membandingkan kinerja tiap perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu:

1. Data yang digunakan terkena masalah outlier, jadi tidak seluruhnya data dapat dipakai untuk melakukan pengujian hipotesis.
2. Peneliti hanya menggunakan variabel ROA, ROE, NPM, dan EPS saja dalam rasio profitabilitas. Seharusnya bisa juga menambah variabel *Operating Profit Margin* (OPM) sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Peneliti juga memiliki keterbatasan teori dan informasi mengenai *economic value added* dimana peneliti hanya menggunakan jurnal penelitian sebagai acuan teori.